

Workshop Math And Science Untuk Menstimulasi Kognitif Paud Melalui Kegiatan Fun Cooking

Diah Harmawati^a, Nurlayli Hasanah^b

^aUniversitas Musamus ^bUniversitas Musamus

Corresponding e-mail: diah_harmawati@unmus.ac.id

Abstrak: Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan guru tentang Pengenalan Math And Science untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Fun Cooking membuat makanan sehat, bergizi dan menarik untuk anak Di TK Satu Atap Wasur. Program pengabdian ini akan dilaksanakan 2 hari TK Satap Wasur Merauke yang akan diikuti oleh guru Taman Kanak-Kanak Satap Wasur. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode diskusi dan praktik untuk menjelaskan tentang kegiatan yang diberikan yaitu pengenalan Math And Science pada Anak Usia Dini melalui kegiatan Fun Cooking membuat makanan sehat, bergizi dan menarik untuk anak. Program PPM workshop pengenalan Math And Science pada Anak Usia Dini melalui kegiatan Fun Cooking ini, dirasa sangat penting bagi guru Taman Kanak- Kanak, dalam rangka sharing dan mengingat kembali ilmu pengetahuan yang dulu diperoleh dengan perubahan dan perkembangan yang ada saat ini. Sehingga pengetahuan dan juga wawasan tentang bagaimana mengenalkan math and science yang menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan Anak Usia Dini..

Kata Kunci: Workshop, Math And Science, Perkembangan Kognitif, Fun Cooking

Abstract: Goal of this Charity Program is giving experience and knowledge of teacher about Introducing Math and Science to stimulate The Cognitive Growing of students in Kindergarten by Fun Cooking activities making healthy, nutritious and interesting dish at Satu Atap (Satap) Wasur Kindergarten. This Charity Program will be conducted in 2 days at Satap Wasur Kindergarten of Merauke that involved all of the teachers as participant. Discussion and practice is the method to explain the activities of introducing math and science to the Kindergarten is important for the teachers during sharing and remembering their former knowledge appropriate with the up to date changes and development.It means that knowledge and concept of interesting introduce math and science fit with the growing step of the students in Kindergarten.

Keywords: Workshop, Math and Science, Cognitive Growing, Fun Cooking



©2019 –Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) by penulis.

1. PENDAHULUAN

Papua merupakan pulau yang kurang mendapat perhatian dalam layanan pendidikannya. Terdapat masalah yang harus di atasi pemerintah terkait dengan layanan pendidikan di Papua, kekurangan guru atau guru yang tidak sesuai dengan latar pendidikannya di daerah-daerah terpencil yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung baik. Khususnya pelayanan pendidikan pada Anak Usia Dini di daerah

terpencil, kebanyakan guru Pendidikan Anak Usia Dini memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai sehingga membuat penyampaian materi atau kegiatan pembelajaran untuk Anak Usia Dini sering tidak sesuai dengan tahapan perkembangan pada Anak Usia Dini. Pada dasarnya pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini adalah belajar melalui bermain, akan tetapi kebanyakan guru memberikan pembelajaran seperti CALISTUNG khususnya berhitung yang selayaknya diberikan di anak SD kelas 1 atau 2 sudah diberikan di TK dengan

alasan untuk persiapan masuk SD. Selain belajar melalui bermain, di PAUD pembelajarannya masih bersifat pengenalan, dan mengembangkan aspek perkembangan anak yaitu perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial dan emosi, perkembangan fisik motorik dan perkembangan moral anak. Usia TK untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak TK atau usia 4-6 tahun dapat dikenalkan matematika dan sains.

Pembelajaran matematika dan sains memang tidak tercantum di dalam kurikulum TK, tetapi hal itu bukan berarti bahwa matematika dan sains tidak ada di TK. Matematika dan Sains di TK tetap ada dan terpadu dengan bidang lainnya hampir di setiap tema. Pengenalan Matematika dan sains untuk anak TK jika dilakukan dengan benar akan mengembangkan secara bertahap kemampuan berpikir logis yang belum di miliki anak. Matematika dan Sains melatih anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda di sekitarnya. Anak akan menemukan berbagai gejala benda dan gejala peristiwa yang ada di alam sekitarnya.

Sekolah Satu Atap Wasur adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Merauke, dan berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan secara formal dan non formal bagi anak-anak penduduk suku marind dan non marind di lingkungan hutan lindung Wasur. Sekolah Satu Atap Wasur beralamat di Jl. Trans Irian Wasur, RT: 02 RW: 01, Kelurahan: Rimbajaya, Kecamatan: Merauke, Kabupaten: Merauke, Provinsi: Papua.

Siswa Sekolah Satu Atap Wasur berjumlah 479 orang, dengan jumlah guru sebanyak 23 orang, dan pegawai sebanyak 4 orang. Sebagian besar siswa tinggal di asrama yang telah disediakan oleh sekolah, sehingga kegiatan pembelajarannya berjalan baik dan hanya sedikit siswa yang terlambat datang ke sekolah karena harus membantu orang tua berburu di hutan atau menanam tanaman di lading.

Berdasarkan observasi lapangan Sekolah Satu Atap Wasur yang menunjukkan bahwa: Pertama bahwa latar belakang pendidikan guru TK Satu Atap Wasur masih banyak yang lulusan SMA, lulusan Pendidikan Anak Usia Dini hanya 2 orang, kegiatan pembelajaran matematika dan sains yang dilakukan belum sesuai dengan tahapan perkembangan Anak Usia Dini yang jauh dari prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu belajar melalui bermain dengan kegiatan pembelajaran bermain kreatif. Karena kebutuhan Anak Usia Dini adalah selain menstimulasi

kesehatan dan gizi anak yaitu menstimulasi setiap aspek perkembangan sesuai dengan tahapan perkembangannya agar dapat berkembang dengan optimal.

Salah satu kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan kognitif anak adalah pengenalan matematika dan sains, cara untuk mengenalkan matematika dan sains salah satunya dapat melalui kegiatan bermain kreatif dan menyenangkan. Salah satu contoh kegiatan tersebut adalah Fun Cooking. Fun Cooking selain dapat mengenalkan math and science untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak juga dapat mengenalkan makanan sehat yang dapat menstimulasi kesehatan dan gizi anak

2 METODE

Metode kegiatan yang akan dilakukan adalah berupa workshop yang berisi diskusi, dan praktik. Pendekatan diskusi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman konsep dan menggali secara mendalam masalah-masalah yang ada di lapangan demikian juga solusi yang akan ditawarkan secara langsung dapat dipecahkan bersama. Melalui praktik diharapkan guru serta pelibatan anak didik di Taman Kanak-Kanak Satap Wasur mengetahui kegiatan pembelajaran menyenangkan melalui bermain yang dapat menstimulasi sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini, sehingga perkembangan kognitif anak dapat berkembang dengan optimal dan pemenuhan kebutuhan kesehatan dan gizinya pun tercapai.

Masalah utama yang ada di lapangan, yaitu guru di Taman Kanak-Kanak Satap Wasur latar belakang pendidikannya masih banyak yang lulusan SMA sehingga belum dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan usia anak usia dini. Sehingga solusi yang diberikan pengabdian adalah memberikan pemahaman baik secara teori maupun praktek tentang bagaimana menstimulasi perkembangan kognitif, kesehatan dan gizi bagi anak usia dini yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan kebutuhan anak. Secara teori guru akan diberikan pemahaman secara menyeluruh atau komprehensif tentang konsep pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dan dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak, serta membuat makanan menarik yang dapat menstimulasi kesehatan dan gizi anak.

Langkah-langkah kegiatannya adalah penyaji memaparkan materi dan kajiannya

dilanjutkan diskusi, dialog, tanya jawab dan praktek di lapangan. Langkah-langkah pembelajaran Fun Cooking dalam penelitian ini diadaptasi dari Stephanie Hightower Rendulic dalam kurikulum memasak yang berjudul *Let's Cook! Class Curriculum* (2010) menjelaskan bahwa terdapat 3 tahap pembelajaran bermain Fun Cooking yaitu :1) Persiapan; 2) Pelaksanaan; dan 3) Penyelesaian.

1) Persiapan

Tahap pertama yang dilakukan yaitu pemandu menjelaskan kegiatan bermain Fun Cooking yang akan dilakukan.

2) Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu inti dari bermain Fun Cooking. Pada pelaksanaan terlebih dahulu pemandu menjelaskan dan memberi contoh teknik mengolah bahan makanan.

3) Penyelesaian

Pada tahap ini anak dan guru dipersilahkan untuk menyajikan produk bermain Fun Cooking. Setelah kegiatan selesai anak dan guru melakukan cleaning up atau membersihkan ruangan yang digunakan untuk bermain Fun Cooking. Kemudian guru mempersilakan kepada anak untuk menceritakan proses dan hasil yang telah dilakukan saat bermain Fun Cooking.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tempat Kegiatan

Workshop Pengenalan Math And Science untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Fun Cooking Membuat Makanan Sehat, Bergizi dan Menarik untuk Anak di TK Satu Atap Wasur dilakukan di TK/ PAUD Mawar Saron Satu Atap Wasur yang beralamatkan di Cigombong, Kecamatan: Merauke, Kabupaten: Merauke, Provinsi: Papua.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan adalah pemateri memaparkan materi pertama mengenai math and science dengan pemateri Nurlayli Hasanah S.Pd., M.Pd sedangkan materi kedua mengenai kesehatan dan gizi dengan pemateri Diah Harmawati S.Pd., M.Pd dilanjutkan diskusi, tanya jawab dan praktek memasak. Pada praktek memasak disitulah belajar sambil bermain berlangsung. Pada saat memblender buah untuk dijadikan jus anak-anak bias belajar mengenai math buah dimasukan ke dalam blender satu persatu dengan cara menghitung potongan buah tersebut. Anak juga belajar mengenai science

dengan cara baskom yang diisi air dan dimasukkan sayuran, ada sayur yang tenggelam, mengapung, dan melayang. Pembelajaran kesehatan dan gizi diperoleh dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun serta mengedukasi mengenai gizi yang terkandung pada buah dan sayur. Pemberian seminar kit diberikan pada masing-masing peserta workshop. Makanan yang telah dimasak beserta jus yang telah dibuat disajikan dan disantap bersama-sama..

3.3 Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan. Tahap evaluasi melibatkan tim pengabdian pada masyarakat, peserta dan pengurus Persatuan Guru TK/ PAUD Mawar Saron dan TK/ PAUD Elim Satu Atap Wasur..

4 KESIMPULAN

Kegiatan Workshop Pengenalan Math And Science untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Fun Cooking Membuat Makanan Sehat, Bergizi dan Menarik untuk Anak di TK Satu Atap Wasur telah terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama dengan guru-guru TK/ PAUD Mawar Saron dan TK/ PAUD Elim Satu Atap Wasur Kabupaten Merauke. Pada saat pelatihan berlangsung peserta aktif antusias. Peserta workshop mendapatkan informasi dan dapat melatih kognitif anak

5 DAFTAR PUSTAKA

- John M. Echols & Hassan Shadily.(1976). Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Kushari Supeni. (2015). Peran Gizi dan Perkembangan Kognitif Anak. Diakses dari journal.fkm.ui.ac.id pada tanggal 18 Juni 2017, jam 11.30 WIT
- Rendulic, S. H. (2010). *Let's Cook! Class Curriculum*. Diakses dari <http://www.Cookingwithkids.net> pada tanggal 12 Juni 2017, Jam 19.30 WIT..